

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang kepemimpinan dan manajemen sering disamakan. Padahal “kepemimpinan” (*leadership*) dan “manajemen” (*management*) merupakan dua hal yang berbeda. Namun keduanya bersifat komplementer, saling mengisi dan dua-duanya vital untuk tercapainya kesuksesan suatu organisasi. Dalam perusahaan, pemimpin secara garis besar dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu (1) manajer puncak (*top manager*), (2) manajer menengah (*middle manager*), (3) manajer bawahan (*lower manager/supervisor*). Setiap orang memiliki tipe atau model gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, gaya kepemimpinan tersebut akan berpengaruh secara langsung terhadap hubungan pemimpin dan karyawan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Seorang pemimpin merupakan figur yang menuntun karyawannya melakukan pekerjaannya. Pemimpin juga merupakan seorang yang menjadi contoh atau teladan bagi karyawannya. Pemimpin merupakan penentu arah dari perusahaan atau biasa disebut “*decision maker*” dalam perusahaan yang artinya setiap keputusan yang diambil oleh pemimpinnya akan berpengaruh langsung terhadap karyawannya, yaitu apa yang akan dilakukan oleh karyawannya serta bagaimana karyawan tersebut harus bertindak

Pemimpin yang baik harus dapat mengerti atau dapat mengamati perilaku karyawannya sehingga dapat mengerti gaya kepemimpinan apa yang cocok

digunakan dalam usaha mendorong kinerja dan produktivitas karyawan tersebut bahkan hingga menjadikan karyawan tersebut menjadi seseorang yang dapat diandalkan dan menjadi seorang pemimpin. Adapula fenomena yang terjadi berdasarkan buku dari Afandi mengenai dampak gaya kepemimpinan terhadap kepuasan jabatan, di dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional pengaruh secara positif terhadap kepuasan jabatan di dalam bidang politik sehingga melalui gaya kepemimpinan yang tepat akan mempengaruhi kepuasan terhadap jabatan orang-orang yang berhubungan termasuk setiap karyawan yang berada di bawah kepemimpinan seseorang tersebut.

Kepemimpinan dianggap sangat penting karena dua alasan, salah satunya adalah kinerja suatu unit, instansi, atau organisasi seringkali dipengaruhi oleh pergantian kepemimpinan, kedua hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan sebuah organisasi adalah kepemimpinan, termasuk proses kepemimpinan di semua tingkatan organisasi, serta keterampilan dan perilaku pemimpin yang relevan¹. Bukan hanya itu pemimpin harus bisa memberikan pengaruh terhadap bawahannya agar tujuan sebuah organisasi atau perusahaan bisa terwujud dengan sempurna.

Perusahaan JSA Jok Tasikmalaya yang berfokus pada jasa reparasi jok kendaraan yang berlokasi di jalan Rancabango ini sudah berdiri dari tahun 2018 dan terus berinovasi dan berkembang dalam beberapa tahun terakhir, namun ada fenomena dalam beberapa bulan terakhir para karyawan mengalami penurunan

¹Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep dan Indikator* (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2018), hlm. 103.

produktivitas dan hal tersebut berdampak pada kinerja karyawan dan perusahaan, ada beberapa faktor yang menyebabkan hal itu terjadi kepada karyawan. Seperti kurang tegasnya owner, rekan kerja yang tidak saling mengingatkan, bolos, terlambat bahkan aktivitas karyawan yang dapat merugikan karyawan dan perusahaan sendiri seperti judi online pun lepas dari pengawasan pimpinan yang ada di JSA Jok Tasikmalaya. Hal tersebut akhirnya berdampak kepada pendapatan perusahaan dalam 6 bulan terakhir, dan berikut laporan data pendapatan JSA Jok Tasikmalaya:

Tabel 1.1
Laporan Pendapatan Bersih JSA Jok Tasikmalaya
Periode Januari – Mei tahun 2024

Periode	Pemasukan	Pengeluaran	Pendapatan Bersih
Januari	Rp. 27.230.000	Rp.10.250.107	Rp.16.979.893
Februari	Rp. 31.540.121	Rp.9.120.645	Rp.22.419.476
Maret	Rp. 29.540.650	Rp.15.200.322	Rp.14.340.328
April	Rp. 19.987.000	Rp.10.951.112	Rp.9.035.888
Mei	Rp. 18.211.764	Rp.9.750.207	Rp.8.461.557
Juni	Rp. 15.221.191	Rp.11.771.200	Rp. 3.449.991

Sumber: Laporan Keuangan JSA JOK Tasikmalaya (*diolah kembali*)

Melihat laporan dari data tabel 1.1 dapat bisa dilihat bahwa dalam beberapa bulan terakhir mengalami penurunan yang menyebabkan anjloknya pendapatan JSA Tasikmalaya. Hal tersebut di sebabkan banyaknya faktor yang mempengaruhi hal tersebut, dalam hal ini perlunya ketegasan dan kedewasaan seorang pemimpin dalam memimpin sebuah organisasi atau perusahaan, dan hal tersebut berkaitan dari buku Suwatno² yang menyatakan bahwa gaya

²Suwatno, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Cet. ke 1. (Jakarta: Bumi Aksara. 2019), hlm. 24.

kepemimpinan sangat berhubungan dengan suatu proses pengaruh sosial secara sengaja dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain untuk mengelola kegiatan atau aktivitas serta hubungan di dalam sebuah organisasi atau kelompok dalam rangka mencapai tujuan. Dari teori tersebut gaya kepemimpinan seharusnya memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap karyawan dengan orang yang ada di sebuah organisasi tersebut karena dengan adanya hubungan akan timbul keharmonisan dalam sebuah organisasi.

Dari fenomena yang sudah dijabarkan ada beberapa faktor yang menyebabkan hal itu bisa terjadi, yang pertama kurangnya kedekatan karyawan dan pemimpin, kurang tegasnya pemimpin terhadap karyawan sehingga karyawan merasa tidak ada yang mengawasi dalam pekerjaan, oleh karena itu setiap aktivitas organisasi hendaknya dilakukan atas azas transparansi, akuntabilitas, tahapan atau sistem operasional prosedurnya harus jelas, motivasi kerja, dan interaksi yang berlangsung harus penuh tanggung jawab. Agar sistem kerja dapat berjalan sesuai dengan sistem operasional prosedur yang ada, maka setiap komponen organisasi harus berjalan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan oleh penulis, maka menganggap permasalahan ini layak diteliti dalam bentuk proposal penelitian dengan judul **“Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Prespektif Islam Di JSA Jok Tasikmalaya”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang hendak diteliti yaitu: Bagaimana Gaya Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam di JSA Jok Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan di JSA Jok Tasikmalaya.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini, adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagaimana sumber bacaan referensi bagi peneliti selanjutnya. Serta dapat menjadi wawasan masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana pengaruh seorang pemimpin di dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang kepemimpinan yang ada di JSA Jok Tasikmalaya terhadap kemajuan perusahaan.